

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji, merefleksi dan melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV di salah satu SD di Kecamatan Sukajadi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas ini merupakan salah satu upaya guru untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 129), “Penelitian Tindakan Kelas muncul karena adanya pelaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya’. Dengan didasari atas kesadaran sendiri, pelaku yang bersangkutan mencoba menyempurnakan pekerjaannya, dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

Menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 129), “Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan’.

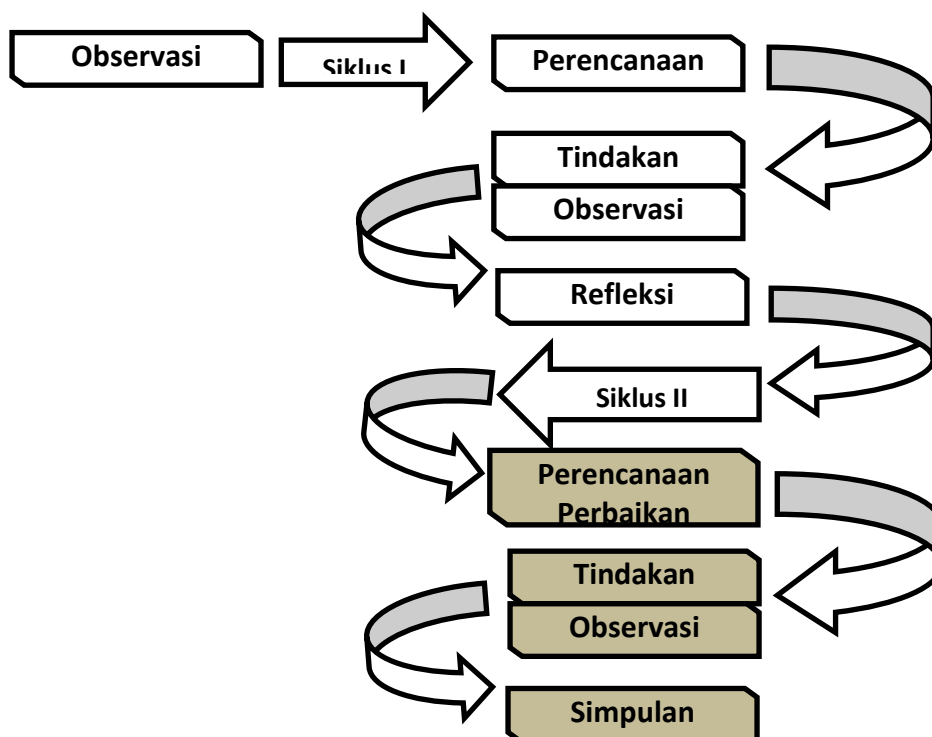
Selain itu, menurut Asrori, M. (2009, hlm. 6), “Penelitian Tindakan Kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik”.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan di kelas, untuk mengungkap hal-hal atau masalah-masalah yang terjadi, biasanya berkaitan dengan praktik pembelajaran di kelas, dengan menggunakan tindakan-tindakan yang sesuai untuk memperbaiki hal-hal yang terjadi dikelas sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar yang lebih baik.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diambil dalam penelitian ini diadaptasi dari model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun dalam model penelitian tersebut terdapat empat tahapan penelitian seperti yang disebutkan dalam Arikunto, S., Suhardjo, dan Supardi (2006, hlm.16) yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini menggambarkan suatu proses yang dinamis meliputi aspek perencanaan, tindakan, yang dilakukan secara bersamaan dengan observasi, dan refleksi yang merupakan langkah berurutan dalam satu siklus atau daur yang berhubungan dengan siklus berikutnya. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Setelah melakukan dua siklus, kemudian dibuatlah simpulan dari apa yang sudah dilakukan dan diperoleh dari tiap siklus. Adapun adaptasi desain dari Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc.Taggart
(dalam Arikunto, S., Suhardjo, dan Supardi, 2006, hlm. 16)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SD Negeri yang bertempat di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sekolah tersebut berakreditasi A dengan jumlah siswa 278 orang. Secara umum sekolah tersebut terletak di pinggir jalan yang menjadi jalur lalu lintas kota, serta berdekatan dengan pusat keramaian dan jalan perkotaan. Akses jalan menuju sekolah ini juga sangat mudah, karena tidak perlu untuk melewati gang kecil. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi untuk melakukan penelitian adalah karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan).

Adapun di sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini terdapat 6 tingkatan kelas yaitu dari kelas I sampai kelas VI, yang terdiri dari kelas Ia, kelas Ib, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas Va, kelas Vb, dan kelas 6 dengan jumlah ruang kelas sebanyak 7 ruangan. Dikarenakan ruangan kelas yang kurang, maka untuk kelas II masuk pada pukul 10.00 WIB setelah kelas Ib selesai.

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas IV, dimana dalam kelas tersebut berjumlah 29 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Alasan peneliti memilih subjek penelitian siswa kelas IV ini adalah karena ketika melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan), peneliti menemukan masih banyak siswa yang mengalami masalah dalam menulis narasi. Hal tersebut terlihat dari hasil menulis narasi siswa yang masih dibawah KKM.

Ketika siswa ditugaskan untuk membuat narasi, sebagian besar siswa malas dan mengeluh tidak bisa, serta masih terlihat bingung untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka untuk menulis narasi. Sebagian besar siswa hanya membuat karangan narasi sebanyak satu paragraf. Oleh karena itu peneliti mencoba untuk menerapkan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar.

E. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada semester 2 tahun pembelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan, yang terdiri atas persiapan, pelaksanaan, menyusun laporan. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari dengan mengobservasi masalah-masalah yang terjadi di kelas pada saat peneliti melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan). Kemudian peneliti menemukan masalah, yaitu dalam menulis karangan narasi di kelas IV. Setelah menemukan masalah tersebut, peneliti lalu mencari faktor penyebab masalah tersebut, serta mencari metode yang sesuai dengan masalah tersebut. Setelah menemukan metode yang sesuai, kemudian peneliti melakukan siklus I dan siklus II pada bulan Juni 2015.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk penyusunan skenario pembelajaran serta media yang digunakan yaitu berupa gambar peta pikiran. digunakan oleh guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat oleh guru untuk membantunya dalam mengajar agar sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada hari tersebut. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh peneliti dalam setiap siklus.

2. Instrumen Pengungkap Data Penelitian

a. Tes

Menurut Arikunto, S. (2013, hlm. 193), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Adapun tes

dalam penelitian ini dilakukan pada saat pemberian evaluasi. Tes dilakukan kepada siswa kelas IV di salah satu SD di kecamatan Sukajadi, dan yang diukur adalah hasil tulisan narasi siswa yang dibuat berdasarkan kerangka karangan dalam bentuk peta pikiran, sesuai dengan indikator yang diukur. Selain itu, pemberian tes ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar di kecamatan Sukajadi setelah kegiatan pemberian tindakan.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja siswa dalam membuat kerangka karangan narasi dalam bentuk peta pikiran. Pemberian LKS ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah untuk membuat karangan narasinya. Karena dalam LKS ini siswa akan membuat suatu kerangka karangan dalam bentuk peta pikiran yang akan digunakan untuk membuat karangan narasi.

c. Lembar Observasi

Menurut H.B. Sutopo (dalam Sulistyaningsih, E. 2010, hlm. 38), menjelaskan bahwa teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, aktivitas, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar.

Dalam penelitian ini menggunakan satu macam lembar observasi, yaitu lembar observasi aktivitas guru, yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan metode peta pikiran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan diperlukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang akan dinilai adalah keaktifan siswa didalam kelas saat pembelajaran berlangsung, kepatuhan siswa terhadap perintah/instruksi guru, pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan peristiwa-

peristiwa insidental yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam catatan lapangan juga dapat digunakan untuk menilai ranah afektif siswa.

e. Dokumentasi

Menurut Mulyasa, H.E. (2011, hlm. 69), “Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu. Dokumentasi diperlukan untuk menilai aktivitas-aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi bisa berupa foto, atau rekaman video. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu berupa foto kegiatan pembelajaran.

G. Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang meliputi beberapa tahap, yaitu:

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan izin kepada pihak-pihak berwenang, baik lembaga dalam, yaitu Universitas Pendidikan Indonesia, lembaga pemerintahan daerah setempat, yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat (BKBPM) serta dinas pendidikan setempat, terutama kepada pihak sekolah yang menjadi tempat penelitian.
- b. Melakukan observasi permasalahan yang ada di sekolah, khususnya di kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- c. Menentukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, yaitu pada keterampilan menulis karangan narasi. selain itu, karakteristik siswa di kelas tersebut juga harus disesuaikan dalam menentukan metode yang relevan

- d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam materi menulis karangan narasi dengan menggunakan metode peta pikiran.
- e. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar penilaian tes, lembar kerja siswa, lembar observasi dan catatan lapangan.
- f. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah disiapkan, setelah itu melakukan revisi apabila diperlukan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan tindakan yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

- a) Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 8 “Tempat Tinggalku”, subtema 2 “ Keunikan Daerah Tempat tinggalku” dan pembelajaran 4 yang didalamnya terdapat pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang menulis narasi.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran berupa video tentang cara pembuatan peta pikiran dan contoh kerangka karangan dalam bentuk peta pikiran.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- d) Membuat lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mengevaluasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun dalam tahap perencanaan,

dimana kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Siswa menulis narasi menggunakan metode peta pikiran. Dalam tahapan ini, peneliti bertindak sebagai guru dan didampingi oleh teman sejawat sebagai observer yang akan menilai atau mengevaluasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pada tahap ini akan dilakukan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari lembar observasi dan catatan lapangan ini diperoleh data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran didalam kelas yang kemudian akan didapatkan permasalahan serta pemecahan masalah untuk menjadi acuan bagi peneliti dalam perbaikan di siklus berikutnya.

4) Refleksi

Pada tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hasil refleksi ini akan dijadikan oleh peneliti sebagai acuan dalam upaya perbaikan dan rekomendasi untuk menyusun rancangan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

b. Siklus II

Pada siklus II, tahapan-tahapan yang dilakukan masih sama seperti pada siklus I, hanya saja tindakan yang dilakukan pada tahap ini berdasarkan upaya perbaikan dari hasil refleksi pada tahap siklus II. Setiap upaya perbaikan yang dilakukan akan berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi sehingga ditemukan suatu solusi yang ideal untuk perbaikan tindakan.

Berdasarkan alur model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart, pelaksanaan dan refleksi yang telah dilakukan pada tahap siklus I menjadi pedoman atau upaya perbaikan untuk pelaksanaan tindakan pada tahap siklus II. Namun, apabila pada siklus II kemampuan siswa masih belum mencapai target yang baik, maka harus dilakukan tahap siklus berikutnya hingga kemampuan siswa dalam membaca pemahaman mengalami peningkatan yang signifikan.

1) Perencanaan Tindakan

- a) Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 8 “Tempat Tinggalku”, subtema 3 “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku” dan pembelajaran 3 yang didalamnya terdapat pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar yang sama pada siklus I dan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang menulis narasi.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.
- d) Membuat lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan untuk mengevaluasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Seperti halnya siklus I, pada tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun dalam tahap perencanaan, dimana kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Siswa menulis narasi menggunakan metode peta pikiran.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Pada tahap ini akan dilakukan

observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh observer menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan catatan lapangan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dari lembar observasi dan catatan lapangan ini diperoleh data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran didalam kelas yang kemudian akan didapatkan permasalahan serta pemecahan masalah untuk menjadi acuan bagi peneliti dalam perbaikan di siklus berikutnya.

3) Refleksi

Seperti halnya yang terdapat pada siklus I, refleksi merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Dari hasil refleksi ini akan dijadikan oleh peneliti sebagai acuan dalam upaya perbaikan dan rekomendasi untuk menyusun rancangan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

4) Simpulan

Pada tahap simpulan, peneliti memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus mengenai pembelajaran menulis narasi menggunakan metode peta pikiran.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari instrumen dalam penelitian ini, yaitu: 1) analisis lembar observasi keterampilan guru, 2) analisis catatan lapangan kegiatan siswa dalam pelaksanaan, 3) analisis Lembar Kerja Siswa (LKS), dan 3) analisis tes menulis narasi.

1. Analisis Lembar Observasi Keterampilan Guru

Lembar observasi ini dilakukan untuk melihat keterampilan guru dalam mengajar. Serta untuk perbaikan pada tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam lembar observasi ini ada 8 indikator yang dinilai, serta setiap satu indikator tersebut terdapat 4 kriteria. Jadi dalam satu indikator mendapatkan skor 4. Observer menilai sesuai dengan kriteria yang sudah tercapai atau belum. (Format lembar observasi keterampilan guru terlampir pada halaman 114)

2. Analisis Catatan Lapangan

Analisis catatan lapangan ini digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan analisis terhadap catatan observer dengan mengungkap ulang dengan pemahaman peneliti apa yang tertulis pada lembar catatan lapangan serta menjadi perbaikan untuk tindakan selanjutnya. (Format catatan lapangan terlampir pada halaman 118)

3. Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS)

Analisis LKS dilakukan berdasarkan hasil pembuatan peta pikiran yang akan digunakan siswa sebagai kerangka karangan untuk mempermudah dalam menulis karangan narasi.

Untuk menganalisis lembar kerja siswa dapat menggunakan format penilaian seperti dibawah ini.

Tabel 3.1 Format Penilaian LKS Pembuatan Peta Pikiran

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan

1. 1 = Gagasan Utama
 - 2 = Jumlah Cabang
 - 3 = Anak Cabang
 - 4 = Simbol
 - 5 = Warna dan Kerapihan
2. Skor rentang 0-4

3. Skor Maksimal 20
4. Nilai = Jumlah skor yang diperoleh x 5
5. Deskriptor

1. Gagasan Utama

Kriteria	Skor
Gagasan utama sesuai dengan tema dan diletakkan ditengah kertas	4
Gagasan utama sesuai dengan tema tetapi tidak diletakkan ditengah kertas	3
Gagasan utama tidak sesuai dengan tema tetapi diletakkan ditengah kertas	2
Gagasan utama tidak sesuai dengan tema dan tidak diletakkan ditengah kertas	1
Tidak ada gagasan utama yang dibuat ditengah kertas	0

2. Jumlah Cabang

Kriteria	Skor
Jumlah cabang lebih dari 4	4
Jumlah cabang 4	3
Jumlah cabang 3	2
Jumlah cabang kurang dari 3	1
Tidak ada cabang	0

3. Anak Cabang

Kriteria	Skor
Anak cabang lebih dari satu dan relevan dengan gagasan utama dan terdapat pada setiap cabang	4
Anak cabang lebih dari satu dan relevan dengan gagasan utama tapi tidak terdapat pada setiap cabang	3
Anak cabang lebih dari satu tetapi tidak relevan dengan gagasan utama dan terdapat pada setiap cabang	2

Anak cabang hanya satu tetapi tidak relevan dengan gagasan utama dan tidak terdapat disetiap cabang	1
Tidak ada anak cabang yang dibuat.	0

4. Simbol

Kriteria	Skor
Simbol sesuai dengan gagasan utama dan menarik	4
Simbol sesuai dengan gagasan utama tetapi kurang menarik	3
Simbol tidak sesuai dengan gagasan utama tetapi menarik	2
Simbol tidak sesuai dengan gagasan utama dan tidak menarik	1
Tidak ada simbol yang dibuat	0

5. Warna dan Kerapian

Kriteria	Skor
Menggunakan lebih dari 3 warna dan terlihat sangat rapi	4
Menggunakan lebih dari 3 warna dan terlihat kurang rapi	3
Menggunakan lebih dari 3 warna dan terlihat tidak rapi	2
Menggunakan warna kurang dari 3 dan terlihat rapi	1
Menggunakan warna kurang dari 3 dan terlihat tidak rapi	0

4. Analisis Tes Menulis Narasi

Analisis ini dilakukan berdasarkan hasil menulis narasi siswa menggunakan metode peta pikiran dan dilakukan analisis terhadap masing-masing siswa. Hasil tersebut dianalisis dengan menghitung peningkatan kemampuan siswa berdasarkan skor yang diperoleh siswa.

Untuk menganalisis tes menulis narasi siswa dapat menggunakan format penilaian seperti dibawah ini.

**Tabel 3.2 Format Penilaian Hasil Menulis Karangan Narasi
Menggunakan Peta Pikiran**

No.	Nama	Aspek yang Dinilai					Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
Jumlah Rata-rata								

Sumber: diadaptasi dari Rahmawati, M.D. (2014, hlm.-)

Keterangan :

1. Skor rentang 1-4
2. Skor maksimal 20
3. 1 = isi (gagasan dalam cerita),
2 = Organisasi (Struktur Kalimat),
3 = Diksi atau pemilihan kata
4 = Mekanik (tanda baca dan ejaan)
5 = kerapian tulisan.

4. Nilai = \sum skor x 5

5. Persentase ketuntasan = $\frac{x}{n} \times 100\%$

keterangan : x = jumlah siswa pemeroleh skor diatas KKM

n = jumlah siswa hadir

4. Deskriptor

a. Isi (Gagasan dalam cerita)

Kriteria	Skor
Isi cerita sangat jelas dan sangat sesuai dengan tema	4
Isi cerita jelas tetapi kurang sesuai dengan tema	3
Isi cerita jelas tetapi tidak sesuai dengan tema	2
Isi cerita tidak jelas dan tidak sesuai dengan tema	1

b. Organisasi (Struktur Kalimat)

Kriteria	Skor
Antar kalimat ada keterpaduan	4
Ada beberapa keterpaduan antar kalimat yang tidak tepat	3
Banyak keterpaduan antar kalimat yang tidak tepat	2
Tidak ada keterpaduan antar kalimat	1

c. Diksi atau Pemilihan Kata

Kriteria	Skor
Menggunakan bahasa Indonesia baku dan santun	4
Ada beberapa kata yang belum menggunakan bahasa Indonesia baku dan santun	3
Banyak kata yang belum menggunakan bahasa Indonesia baku dan santun	2
Tidak menggunakan bahasa Indonesia baku dan santun	1

d. Mekanik (Tanda Baca dan Ejaan)

Kriteria	Skor
Penggunaan tanda baca dan ejaan tepat	4
Ada beberapa penggunaan tanda baca dan ejaan yang tidak tepat	3
Banyak penggunaan tanda baca dan ejaan yang tidak tepat	2
Penggunaan tanda baca dan ejaan tidak tepat sama sekali	1

e. Kerapian Tulisan

Kriteria	Skor
Tulisan sangat rapi	4
Tulisan cukup rapi	3
Tulisan kurang rapi	2
Tulisan tidak rapi	1